# Vaksinasi Di Beberapa Desa Dengan Kasus Aktif Covid-19, Ikhtiar Pemkab Pasuruan Akhiri Pandemi

**Kamis, 16 September 2021**

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan melakukan vaksinasi di desa-desa yang memiliki kasus aktif. Vaksinasi ini diharapkan dapat mempercepat proses imunisasi dan melindungi masyarakat dari virus Corona.

Selain vaksinasi, Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga terus mengoptimalkan sosialisasi 3T (testing, tracing, treatment) dan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi). Hal ini dinilai efektif untuk mengurangi pertambahan kasus baru, meskipun tetap harus diiringi dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menyampaikan bahwa stok vaksin yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan masih belum pasti jumlahnya karena mekanisme pembagiannya tergantung dari Pemerintah Pusat.

Untuk mengatasi kekurangan stok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan Forkopimda untuk mendapatkan stok vaksin jenis Sinovac melalui Kapolres Pasuruan dan Dandim 0819 Pasuruan.

Sejauh ini, vaksinasi yang diterima masyarakat masih dosis pertama. Pemerintah Kabupaten Pasuruan menargetkan agar vaksinasi dosis pertama dapat terselesaikan 100 persen untuk kemudian dilanjutkan dengan vaksinasi dosis kedua.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*